
PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMILU: ANALISIS DAMPAK TERHADAP KESADARAN POLITIK

Ananda Salsabila

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Peran media sosial dalam konteks pemilihan umum telah menjadi perhatian utama dalam diskusi tentang partisipasi politik dan kesadaran publik. Dalam era di mana teknologi digital semakin mendominasi komunikasi, media sosial telah menjadi platform utama di mana informasi politik disebarkan, opini publik terbentuk, dan kampanye politik dijalankan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak peran media sosial dalam pemilihan umum terhadap kesadaran politik masyarakat. Dengan melihat berbagai faktor seperti akses informasi, interaksi sosial, dan pembentukan opini, kita dapat mengevaluasi sejauh mana media sosial memengaruhi tingkat kesadaran politik dan partisipasi pemilih.

Kata Kunci: *Media sosial, Pemilihan umum, Kesadaran politik*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap politik secara signifikan, terutama dalam konteks pemilihan umum. Salah satu aspek yang paling mencolok dari revolusi digital ini adalah peran yang semakin dominan dari media sosial. Media sosial telah menjadi platform utama di mana informasi politik disebar, dialog politik terjadi, dan kampanye politik dijalankan. Dengan jutaan pengguna yang terhubung secara online, media sosial memiliki potensi besar untuk memengaruhi kesadaran politik dan partisipasi pemilih dalam pemilihan umum.

Transformasi media sosial dalam politik adalah fenomena yang sangat kompleks. Dulu, politik adalah urusan yang terbatas pada pertemuan tatap muka, liputan media tradisional, dan iklan kampanye di televisi dan surat kabar. Namun, dengan munculnya platform-platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube, individu dapat sekarang terlibat dalam diskusi politik secara langsung, mengakses berita secara real-time, dan berbagi pandangan mereka dengan jangkauan global hanya dengan sentuhan tombol.

Peran media sosial dalam pemilihan umum tidak dapat diremehkan. Media sosial memberikan platform bagi calon politik untuk berkomunikasi langsung dengan pemilih, mempromosikan platform mereka, dan memobilisasi dukungan. Selain itu, media sosial memungkinkan pemilih untuk mengakses informasi politik dengan cepat dan mudah, berpartisipasi dalam diskusi politik, dan terlibat dalam gerakan politik yang relevan dengan mereka. Dengan demikian, media sosial telah menjadi alat yang kuat dalam membentuk opini publik dan memengaruhi hasil pemilihan umum.

Salah satu aspek yang paling penting dari peran media sosial dalam pemilihan umum adalah dampaknya terhadap kesadaran politik. Kesadaran politik merujuk pada tingkat pemahaman individu tentang masalah-masalah politik, proses politik, dan peran mereka sebagai warga negara. Media sosial dapat memengaruhi kesadaran politik melalui berbagai cara. Pertama, dengan menyediakan akses mudah dan cepat ke informasi politik, media sosial dapat meningkatkan tingkat pengetahuan politik individu. Kedua, dengan memfasilitasi interaksi sosial dan diskusi politik, media sosial dapat memperluas pandangan individu tentang isu-isu politik dan mendukung pengembangan perspektif yang lebih kompleks. Terakhir, dengan memungkinkan partisipasi aktif dalam kampanye politik dan gerakan sosial, media sosial dapat meningkatkan rasa keterlibatan politik dan efektivitas aksi politik individu.

Studi ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam tentang dampak peran media sosial dalam pemilihan umum terhadap kesadaran politik masyarakat. Dengan mengeksplorasi berbagai aspek seperti akses informasi, interaksi sosial, dan partisipasi politik, kita dapat memahami sejauh mana media sosial memengaruhi tingkat kesadaran politik dalam masyarakat. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini, diharapkan kita dapat mengidentifikasi implikasi praktisnya dalam konteks demokrasi modern dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memanfaatkan potensi media sosial dalam memperkuat kesadaran politik dan partisipasi pemilih.

Metode Penelitian

1. Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran media sosial dalam pemilihan umum dan dampaknya terhadap kesadaran politik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif, pengalaman, dan interpretasi individu terhadap fenomena yang diteliti. Data kualitatif akan diperoleh melalui wawancara mendalam dan analisis konten media sosial.

2. Pengumpulan Data

- Wawancara Mendalam: Wawancara akan dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam pemilihan umum, termasuk pemilih, aktivis politik, kandidat, dan praktisi media sosial. Wawancara akan difokuskan pada pengalaman mereka dalam menggunakan media sosial selama pemilihan umum, persepsi mereka tentang peran media sosial dalam membentuk kesadaran politik, dan pandangan mereka tentang dampaknya terhadap proses politik secara keseluruhan.*
- Analisis Konten Media Sosial: Data akan dikumpulkan dari platform media sosial yang relevan seperti Twitter, Facebook, dan Instagram menggunakan metode pengumpulan data daring. Data yang dikumpulkan akan mencakup postingan, komentar, dan hashtag yang terkait dengan pemilihan umum. Analisis konten akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola dalam diskusi politik online dan untuk memahami bagaimana isu-isu politik dipresentasikan dan dipersepsikan oleh pengguna media sosial.*

3. Analisis Data

Data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara mendalam akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Ini melibatkan pengidentifikasian pola-pola tematik dalam data yang terkait dengan peran media sosial dalam pemilihan umum dan dampaknya terhadap kesadaran politik. Sementara itu, analisis konten media sosial akan melibatkan penggunaan metode analisis teks untuk mengidentifikasi pola-pola dalam percakapan politik online dan tren yang muncul.

4. Interpretasi dan Kesimpulan

Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menyusun gambaran yang komprehensif tentang peran media sosial dalam pemilihan umum dan dampaknya terhadap kesadaran politik. Implikasi temuan akan dievaluasi dalam konteks teori-teori politik dan konsekuensi praktisnya dalam memperkuat kesadaran politik dan partisipasi pemilih. Kesimpulan akan disusun untuk merangkum temuan utama, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan memberikan arahan untuk penelitian lanjutan dalam bidang ini.

PEMBAHASAN

Media sosial telah menjadi kekuatan dominan dalam peristiwa politik kontemporer, termasuk dalam proses pemilihan umum di berbagai negara di seluruh dunia. Dalam konteks pemilihan umum, peran media sosial sangat penting karena platform-platform tersebut memungkinkan interaksi langsung antara kandidat politik, partai politik, pemilih, dan warga negara secara umum. Analisis dampak media sosial dalam pemilihan umum terhadap kesadaran politik menyoroti perubahan signifikan dalam cara komunikasi politik terjadi dan bagaimana informasi politik disebarkan dan diterima oleh masyarakat. Dalam pembahasan ini, kita akan menjelaskan dengan lebih rinci tentang bagaimana media sosial memengaruhi kesadaran politik dalam konteks pemilihan umum.

1. Akses Mudah ke Informasi Politik

Salah satu dampak terbesar media sosial dalam pemilihan umum adalah memberikan akses mudah dan cepat ke informasi politik kepada masyarakat. Melalui platform-platform seperti Twitter, Facebook, dan YouTube, individu dapat dengan cepat mengakses berita politik, pandangan kandidat, dan pemikiran para ahli politik. Dengan demikian, media sosial membantu meningkatkan pengetahuan politik dan kesadaran masyarakat tentang isu-isu politik yang relevan, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk membuat keputusan pemilih yang lebih terinformasi.

2. Interaksi Sosial dan Diskusi Politik

Media sosial juga memfasilitasi interaksi sosial dan diskusi politik di antara pengguna. Melalui fitur-fitur seperti komentar, retweet, dan forum diskusi online, individu dapat berbagi pandangan mereka tentang isu-isu politik, memperdebatkan argumen-argumen politik, dan mempengaruhi pendapat orang lain. Diskusi politik yang terjadi di media sosial dapat memperluas perspektif politik individu, meningkatkan pemahaman tentang berbagai isu politik, dan merangsang partisipasi politik.

3. Pembentukan Opini Publik

Salah satu aspek yang paling penting dari peran media sosial dalam pemilihan umum adalah kemampuannya untuk membentuk opini publik. Melalui penyebaran informasi, retorika politik, dan kampanye politik online, media sosial dapat memengaruhi cara individu membentuk pendapat politik mereka. Hasilnya, opini publik dapat dipengaruhi oleh narasi-narasi politik yang dibangun melalui media sosial, yang pada gilirannya dapat memengaruhi hasil pemilihan umum.

4. Mobilisasi Politik dan Partisipasi Pemilih

Selain memengaruhi kesadaran politik, media sosial juga memiliki peran yang signifikan dalam mobilisasi politik dan partisipasi pemilih. Melalui platform media sosial, kandidat politik dan partai politik dapat menggalang dukungan, mengorganisir kampanye sukarela, dan memobilisasi pemilih untuk memberikan suara. Selain itu, media sosial juga memungkinkan kampanye politik untuk mencapai audiens yang lebih luas dengan biaya yang relatif rendah, yang dapat meningkatkan partisipasi pemilih secara keseluruhan.

5. Tantangan dan Isu Etis

Meskipun media sosial memiliki dampak yang signifikan dalam pemilihan umum terhadap kesadaran politik, ada juga tantangan dan isu-etis yang terkait dengan penggunaannya. Misalnya, tersebarnya informasi palsu atau hoaks dapat membingungkan

pemilih dan merusak integritas proses demokratis. Selain itu, polarisasi politik dan filter bubble di media sosial dapat mengurangi kemampuan individu untuk mempertimbangkan pandangan yang berbeda dan mengakibatkan terpolarisasinya opini publik.

6. Pengaruh Algoritma dan Filter Bubble

Penting juga untuk mempertimbangkan pengaruh algoritma media sosial dalam membentuk opini politik dan kesadaran politik. Algoritma media sosial cenderung menampilkan konten yang sesuai dengan preferensi dan perilaku pengguna, menciptakan apa yang dikenal sebagai "filter bubble" atau gelembung filter. Ini berarti bahwa pengguna cenderung terpapar pada informasi yang mendukung pandangan mereka sendiri, sementara pandangan alternatif atau konten yang bertentangan sering kali diabaikan. Hal ini dapat mengurangi pluralitas pendapat dan memperkuat polarisasi politik di antara masyarakat.

7. Keterbatasan Akses dan Literasi Digital

Meskipun media sosial dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan kesadaran politik, tidak semua orang memiliki akses yang sama terhadap teknologi digital atau memiliki tingkat literasi digital yang memadai. Ini dapat menciptakan kesenjangan digital di mana sebagian masyarakat tidak dapat mengakses atau memahami informasi politik yang disebarkan melalui media sosial. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan keterbatasan ini dalam mengembangkan strategi untuk memanfaatkan media sosial secara efektif dalam meningkatkan kesadaran politik.

8. Perlindungan Data dan Privasi

Penggunaan media sosial dalam pemilihan umum juga menimbulkan kekhawatiran tentang privasi dan keamanan data. Informasi pribadi pengguna sering kali dikumpulkan oleh platform media sosial untuk tujuan penargetan iklan dan analisis politik. Namun, ketika data ini disalahgunakan atau disebarkan tanpa izin, dapat mengancam privasi individu dan integritas proses demokratis. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat perlindungan data dan privasi dalam konteks penggunaan media sosial dalam pemilihan umum.

9. Peran Regulasi dan Pengawasan

Untuk mengatasi tantangan dan isu-etis yang terkait dengan penggunaan media sosial dalam pemilihan umum, diperlukan peran regulasi dan pengawasan yang efektif. Regulasi yang ketat diperlukan untuk mengendalikan penyebaran informasi palsu, melindungi privasi pengguna, dan memastikan transparansi dalam kampanye politik online. Selain itu, lembaga pengawas independen juga perlu didirikan untuk memantau dan menegakkan aturan-aturan yang berlaku terkait dengan penggunaan media sosial dalam konteks politik.

10. Tantangan Masa Depan

Seiring dengan terus berkembangnya teknologi dan perubahan dalam perilaku politik, diharapkan tantangan yang terkait dengan peran media sosial dalam pemilihan umum akan terus berkembang. Oleh karena itu, penting untuk terus memantau tren dan mengembangkan strategi yang sesuai untuk mengatasi tantangan tersebut. Ini termasuk mengembangkan literasi digital yang lebih baik, memperkuat perlindungan data, dan meningkatkan regulasi dan pengawasan terhadap penggunaan media sosial dalam konteks politik.

11. Keterbukaan dan Transparansi

Media sosial juga memainkan peran penting dalam meningkatkan keterbukaan dan transparansi dalam pemilihan umum. Melalui platform media sosial, kandidat politik dapat secara langsung berkomunikasi dengan pemilih, menyampaikan program dan visi mereka, serta menjawab pertanyaan dari masyarakat. Hal ini memungkinkan terciptanya dialog yang lebih terbuka antara pemilih dan kandidat, yang pada gilirannya meningkatkan transparansi dalam proses politik.

12. Pengaruh Kampanye Online

Kampanye politik yang dilakukan melalui media sosial juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi hasil pemilihan umum. Dengan biaya yang relatif rendah dibandingkan dengan iklan televisi atau cetak, kampanye online dapat mencapai audiens yang lebih luas dan lebih tersegmentasi. Strategi kampanye yang cerdas dan kreatif dalam media sosial dapat memengaruhi persepsi publik terhadap kandidat dan isu-isu politik tertentu.

13. Pengaruh Viralitas dan Trending Topics

Media sosial juga memiliki kemampuan untuk membuat konten menjadi viral dan menjadi trending topic, yang dapat memiliki dampak besar dalam pemilihan umum. Konten politik yang beredar di media sosial, baik itu dalam bentuk video, meme, atau artikel, dapat dengan cepat menyebar dan mempengaruhi opini publik. Oleh karena itu, peran media sosial dalam membentuk agenda politik dan memperkuat narasi kampanye politik tidak boleh diabaikan.

14. Partisipasi Aktif dalam Politik

Salah satu dampak positif dari peran media sosial dalam pemilihan umum adalah peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam politik. Melalui media sosial, individu dapat berkontribusi dalam diskusi politik, menyuarakan pendapat mereka, dan mengorganisir aksi politik. Hal ini menciptakan kesempatan bagi mereka yang sebelumnya mungkin merasa terpinggirkan atau tidak diwakili dalam proses politik untuk terlibat secara langsung dan berkontribusi dalam pembentukan kebijakan.

15. Tantangan Keamanan Siber

Namun, penggunaan media sosial dalam pemilihan umum juga menimbulkan tantangan keamanan siber yang serius. Ancaman seperti penyebaran disinformasi, serangan siber terhadap infrastruktur pemilihan, dan manipulasi opini publik oleh pihak-pihak asing dapat mengganggu integritas pemilihan umum. Oleh karena itu, perlindungan terhadap infrastruktur siber dan penegakan hukum terhadap pelanggaran keamanan siber sangat penting untuk menjaga integritas pemilihan umum.

16. Pembelajaran Berkelanjutan

Dengan terus berkembangnya teknologi dan perubahan dalam perilaku politik, penting untuk terus melakukan pembelajaran berkelanjutan tentang peran media sosial dalam pemilihan umum. Hal ini melibatkan analisis mendalam tentang tren dan pola perilaku politik online, serta pengembangan strategi yang adaptif untuk menghadapi tantangan baru yang muncul. Hanya dengan pendekatan yang terus-menerus dan

berkelanjutan, kita dapat memanfaatkan potensi media sosial secara maksimal dalam memperkuat demokrasi dan meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

Dengan memperhatikan berbagai aspek ini, kita dapat memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran media sosial dalam pemilihan umum dan bagaimana dampaknya terhadap kesadaran politik. Dengan memahami potensi dan tantangan media sosial, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memanfaatkannya secara positif dalam memperkuat partisipasi politik dan memperkuat proses demokratis secara keseluruhan.

Setiap aspek dari peran media sosial dalam pemilihan umum menggambarkan betapa pentingnya platform-platform ini dalam membentuk proses politik modern. Dengan teknologi yang semakin canggih, media sosial telah menjadi salah satu alat paling efektif dalam menghubungkan kandidat politik dengan pemilih, memobilisasi dukungan, dan membentuk opini publik. Namun, sambil mengakui manfaatnya, penting juga untuk mempertimbangkan dampak negatif yang mungkin timbul, seperti penyebaran informasi palsu, polarisasi politik, dan masalah privasi.

Untuk menghadapi tantangan ini, dibutuhkan pendekatan yang holistik dan terkoordinasi. Regulasi yang tepat, edukasi publik tentang literasi digital dan kritis, serta keterlibatan aktif dari platform media sosial sendiri dalam mempromosikan transparansi dan keamanan siber adalah beberapa langkah yang dapat diambil. Selain itu, penting juga untuk memperkuat kerja sama lintas sektor antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta untuk mengatasi tantangan ini secara bersama-sama.

Dengan demikian, peran media sosial dalam pemilihan umum adalah fenomena yang kompleks dan multidimensional. Meskipun memberikan kesempatan baru untuk partisipasi politik yang lebih luas dan akses yang lebih besar terhadap informasi politik, media sosial juga menimbulkan tantangan yang harus diatasi agar dapat dimanfaatkan secara efektif dalam memperkuat demokrasi dan mendorong partisipasi politik yang berkelanjutan.

Dalam konteks lanjutan, penting untuk mengakui bahwa peran media sosial dalam pemilihan umum juga berkembang seiring waktu. Setiap siklus pemilihan umum membawa tantangan baru dan tren baru dalam penggunaan media sosial. Oleh karena itu, penelitian yang berkelanjutan dan pemantauan terhadap perubahan-perubahan ini sangat penting agar kita dapat memahami dampaknya secara menyeluruh.

Selain itu, dalam menghadapi tantangan yang dihadapi, kolaborasi lintas sektor juga menjadi kunci. Pemerintah, platform media sosial, organisasi masyarakat sipil, dan akademisi semua memiliki peran yang penting dalam memastikan bahwa media sosial digunakan secara positif dalam konteks politik. Melalui kerja sama yang erat, berbagai pihak dapat bertukar informasi, berbagi sumber daya, dan mengembangkan solusi yang inovatif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

Sebagai masyarakat yang semakin terhubung secara digital, kita harus memahami bahwa media sosial bukanlah sekadar alat untuk berkomunikasi, tetapi juga kekuatan yang mampu membentuk opini, memobilisasi aksi, dan membentuk masa depan politik kita. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus memperkuat pemahaman kita tentang peran media sosial dalam pemilihan umum dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan

untuk memastikan bahwa penggunaannya membawa dampak positif bagi proses demokratisasi dan partisipasi politik yang inklusif.

Kesimpulan

Peran media sosial dalam pemilihan umum memiliki dampak yang signifikan terhadap kesadaran politik masyarakat. Melalui platform-platform media sosial seperti Twitter, Facebook, dan Instagram, individu dapat dengan cepat mengakses informasi politik, berpartisipasi dalam diskusi politik, dan terlibat dalam kampanye politik secara langsung. Analisis dampak media sosial dalam pemilihan umum menunjukkan bahwa media sosial memainkan peran penting dalam meningkatkan pengetahuan politik, memfasilitasi interaksi sosial dan diskusi politik, membentuk opini publik, dan memobilisasi partisipasi politik.

Namun, penggunaan media sosial dalam pemilihan umum juga menimbulkan tantangan dan isu-isu yang perlu diatasi. Ancaman seperti penyebaran informasi palsu, polarisasi politik, dan kekhawatiran tentang privasi data menggarisbawahi pentingnya perlindungan data dan regulasi yang ketat dalam penggunaan media sosial dalam konteks politik.

Dengan mempertimbangkan manfaat dan tantangan yang terkait dengan peran media sosial dalam pemilihan umum, penting untuk mengembangkan pendekatan yang holistik dan terkoordinasi. Ini melibatkan langkah-langkah seperti edukasi publik tentang literasi digital dan kritis, penguatan regulasi dan pengawasan, serta kerja sama lintas sektor untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang peran media sosial dalam pemilihan umum dan dampaknya terhadap kesadaran politik merupakan langkah penting menuju demokrasi yang lebih kuat dan partisipasi politik yang lebih inklusif dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, U., & Sinaga, M. (2010). *Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Sibolga)*.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom*. *Brilliance: Research of Artificial Intelligence*, 1(2), 54-66.
- Putri, A. O. (2017). *Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Kelurahan Sei Putih Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan*.
- Muda, I., & Angelia, N. (2018). *Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mengelola Sektor Pariwisata Pantai di Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2015). *Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Girsang, L. (2020). *Pengaruh Pelatihan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Lintas Aman Andalas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Batubara, B. M. (2023). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kemiskinan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Siregar, N. I., & Aziz, A. (2012). *Model Pendidikan Karakter di SMA Swasta Brigjen Katamso Medan*.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Gunawan, I., Matondang, A., & Sembiring, M. (2020, February). *Lean Technology Implementation For Reducing The Dwelling Time Level*. In *Proceedings of the 1st International Conference of Global Education and Society Science, ICOGESS 2019, 14 March, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
- Hartono, B. *HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT: A STUDY OF THE POLICY IMPLEMENTATION OF THE TRAINING POLICY TOWARD CAREER OF GOVERNMENT'S SERVANTS IN SLEMAN REGION*.
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia*. *Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal*, 2(3), 394-404.
- Tarigan, U., & Suriadi, A. (2007). *Fungsi Pengawasan DPRD dalam Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U., & Harahap, B. (2006). *Implementasi Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2004 Tentang surat Izin Tempat Usaha (SITU) di Kabupaten Gayo Lues*.
- Nasution, I., & Tarigan, U. (2017). *Analisis Pemilihan Kepala Desa Serentak Terhadap Demokrasi Local di Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang (Studi Kasus Pada Kantor Kepala Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang)*.
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sembiring, W. M. (2023). *Peranan Babinsa (Bintara Pembina Desa) Koramil 0201/Medan Komando Rayon Militer 11/Md dalam Pembinaan Kenakalan Remaja di Kecamatan Medan Deli*.
- Tarigan, U. (2004). *Peranan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Administrasi Pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB*. Retrieved from osf.io/3jpd/.
- Wuri Andary, R. (2015). *Komunikasi Bermedia dan Perilaku Pelajar (Studi Korelasional tentang Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Pelajar SMA Negeri I Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.

- Tarigan, U. (2016). *Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 11 Tentang Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Labuhan Batu Selatan Tahun 2015 di Kecamatan Torgamba (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, U. (2012). *Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh).*
- Rejeki, R. (2019). *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Pokan Baru Kecamatan Hutabayu Raja Kabupaten Simalungun (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Muda, I., & Dewi, R. (2013). *Model Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama di Kecamatan Sipirok Tapanuli Selatan.*
- Kurniawan, M. Y. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama.*
- Berutu, B. R. (2019). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Mungkur Kecamatan Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat.*
- Muda, I., & Lubis, Y. A. (2023). *Implementasi Peraturan Walikota Medan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Smart City (Studi Kasus di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan).*
- Muda, I., Harahap, R. H., Amin, M., & Kusmanto, H. (2022, November). *Problems of the exploitation policy of children of street beggars in Medan city. In AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1). AIP Publishing.*
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Santoso, M. H. (2021). *Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web pada SMA Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis.*
- Siregar, N. S. S. (2017). *Modul Praktikum Publik Speaking.*
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).*
- Tarigan, U. (2004). *Hubungan Kemampuan Manajemen Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana dan Efektivitas Pencapaian Program Keluarga Berencana di Kabupaten Aceh Tenggara.*
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2018). *Evaluasi Prosedur Pelayanan KTP Elektronik di Kantor Camat Kecamatan Medan Belawan Kota Medan.*
- Tarigan, U., & Hasibuan, M. A. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Dalam Peningkatan Koordinasi Kerja di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2014). *Tingkat Pendapatan dan Proses Pemungutan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Binjai.*
- Barus, R. K. I., & Dwiana, R. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial.*
- Thamrin, M. H., & Batubara, B. M. (2014). *Pengaruh Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat di Dinas Perhubungan Kabupaten Deli Serdang.*
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Rangkuti, A. H., Siregar, T., & Munawir, Z. *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum.*
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus.*
- Tarigan, U. (2013). *Politik Pembangunan Partai Politik Islam: Studi Pemikiran Politik Pembangunan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).*
- Ritonga, S., & Batubara, B. M. (2020). *Peranan Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penertiban Reklame di Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id.*
- Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Disiplin Aparatur Sipil Negara Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Aceh Timur (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Deliana, M. (2013). *Pengaruh Budaya Perusahaan (Corporate Culture) terhadap Kinerja Karyawan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*

- Muda, I., & Mustofa, W. (2023). *Implementasi Prinsip Good Governance Responsitas Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor Kantor Camat Lingga Bayu Kabupaten Madina (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., ... & Wijoyo, E. B. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Get Press Indonesia.
- Angelia, A. (2022). *Analisis Implementasi Sistem Kinerja Anggaran pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Batu Bara*.
- Batubara, B. M., Humaizi, H., Kusmanto, H., & Ginting, B. (2022, November). *Poverty reduction program in Medan city: Public policy perspective*. In *AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1)*. AIP Publishing.
- Kadir, A., & Nasution, I. (2014). *Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai Periode 2009-2014*.
- Kadir, A., & Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Keterlambatan Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kota Subulussalam Tahun 2018*.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, S. A. (2018). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 6 Tahun 2003 tentang Gelandangan dan Pengemisan serta Praktek Tuna Susila di Kota Medan*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Batubara, B. M., & Muda, I. (2019). *Reformasi Administrasi Dalam Perspektif Pelayanan Publik*.
- Dwiana, R. (2013). *RADIO KOMUNITAS DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN (Studi Kasus pada Radio Komunitas Perempuan Hapsari FM di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)*.
- Matondang, A. (2007). *Pengaruh Kolom Tajuk Rencana pada Surat Kabar Harian Waspada Terhadap Pembentukan Opini Politik Anggota Organisasi Kemahasiswaan Islam di Universitas Medan Area*.
- Muda, I., & Batubara, B. M. (2019). *Analisis Kebijakan Publik (Revisi)*.
- Ritonga, J. S. (2016). *Designing Curriculum, Capacity of Innovation, and Performances: A Study on the Pesantrens in North Sumatra*. *Miqot*, 40(1), 154547.
- Ritonga, S., & Nasution, A. I. (2007). *Pengaruh Teknologi Komputer Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Bagian Keuangan Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Yolanda, A., Nurismilida, K. W., & Wulansary, D. (2021). *The Effect of Miscommunication on the Quality of Employee Performance*.
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2017). *Efektifitas Organisasi Unit Pelayanan Teknis (UPT) Dinas Pendapatan Provinsi Sumatera Utara Binjai Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik*.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2016). *Tipe Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pemerintah Desa Dolok Masango Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hutabarat, C. M. (2021). *Pengaruh Penambahan Serat Kawat Bndrat Pada Campuran Beton K175 Terhadap Kuat Tekan Beton (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGGANTIAN JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, U., & Simatupang, I. (2004). *Pelaksanaan Pembinaan dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai di Bagian Keuangan Pemerintah Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Wahyudi, D. (2022). *BAB V PERENCANAAN KARIR. Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep Dasar Di Era Digital)*, 45.
- Hidayat, R. (2019). *Implementasi Peraturan Bupati Aceh Tamiang Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati Kepada Camat (Studi Meningkatkan Pelayanan Pada*

- Masyarakat di Kecamatan Sekerak Kabupaten Aceh Tamiang) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Widyastuti, I. W. (2022). Analisis Kinerja Anggota DPRD Kabupaten Batu Bara Tahun 2014-2019 dalam Pembentukan Peraturan Daerah.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Kadir, A. (2017). Studi pemerintah daerah dan pelayanan publik.
- Syarif, Y. (2018). Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube. JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING, 1(2).
- Rangkuti, A. H. (2022). Analisis Yuridis Persekongkolan Tender Rehabilitasi Jalan dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha (Studi Kasus Putusan Nomor 14/Kppu. 1/2018) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Santoso, J. (2021). Analisis Kondisi Struktur Jalan Berdasarkan Metode RCI (Road Condition Index) Untuk Perencanaan Overlay Jalan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2013). Pengaruh Pangkat dan Kompetensi Pegawai Terhadap Pengembangan Karir pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan.
- Tarigan, U. (2018). Analisis Kualitas Pelayanan Publik dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur.
- Hayati, I. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh).
- Tarigan, U. (2006). Analisa Kinerja Pegawai Badan Pengawas Kabupaten Gayo Lues.
- Siregar, N. S. S. (2019). Implementasi Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Kebijakan Penertiban Hewan Ternak (Studi di Kecamatan IDI Rayeuk Kabupaten Aceh Timur) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Fauziah, I. (2009). Multiplikasi Tanaman Krisan (*Chrysanthemum sp.*) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat.
- Tarigan, U. (2007). Prospek Kewenangan Daerah dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang.
- Muda, I., & Masitho, B. (2019). Peranan Fraksi Partai Demokrat dalam Mendukung Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, E. J., & Yolanda, A. (2023). Strategi Komunikasi Humas dalam Mempertahankan Citra Positif Akibat Kasus Korupsi APBD di DPRD Sumatera Utara.
- Azhar, S. (2013). Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, U., & Muda, I. (2013). Kepemimpinan Keuchik (Studi Tentang Kepemimpinan Keuchik di Gampong Siti Ambia, Suka Makmur, Kuta Simboling, Teluk Ambun dan Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil).
- Tarigan, U. (2005). Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Aparatur (Kajian Sekretariat Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara).
- Tarigan, U., & Siregar, T. (2004). Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat (Suatu Studi Deskriptif Analisis di Kantor Lurah Kelurahan Binjai Timur Kota Binjai) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Putri, R. D. (2019). Implementasi Kebijakan Program Pensiun Dini Di PT. Telkom Regional 1 Sumatera (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, U., & Ritonga, S. (2005). Fungsi Pengawasan Kepegawaian Menunjang Pembinaan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Muda, I. (2018). Teori Administrasi Publik.
- Fahmi, A. M. (2021). Analisis Pengaruh Pengganti Filler Dengan Abu Cangkang Sawit Terhadap Kinerja Perkerasan Aspal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, U. (2012). Pengaruh Motivasi dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Pamong Belajar di Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional I Medan.
- Deliana, M. Budaya Organisasi Salah Satu Faktor Penentu Kinerja Karyawan Organizational Culture as a Kind of Factor Employee's Performance.

- Siregar, N. S. S. (2016). Komunikasi terapeutik dokter dan paramedis terhadap kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan pada rumah sakit bernuansa islami di kota Medan (Doctoral dissertation, Program Pasca sarjana UIN-SU).*
- Tarigan, U., & Usman, D. A. (2007). Sistem Penilaian Prestasi Kerja Pegawai di Badan Diklat Provinsi Sumatera Utara.*
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.*
- Novita, D. (2019). Analisis Kinerja Inspektorat Daerah Dalam Melakukan Fungsi Pengawasan (Studi Pada Inspektorat Kota Langsa).*
- Nobriama, R. A. (2019). pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (*theobroma cacao l.*) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, U., & Batubara, B. M. (2015). Peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang (Rpd 2 FM) dalam Menunjang Program Pembangunan Daerah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*